

**Hasil Tata Rias Wajah Pesta Menggunakan Highlighter Powder
dan Highlighter Airbrush**

Nur Azizah

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
nurazizah16050634089@mhs.unesa.ac.id

Dindy Sinta Megasari S.Pd., M.Pd

Dosen S1 Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
dindymegasari@unesa.ac.id

Abstrak

Highlighter powder memiliki tekstur padat sehingga mudah hilang saat tergeser dan terkena air mata atau keringat, dibanding *highlighter airbrush* yang mempunyai tekstur cair dan disemprotkan dengan alat kompresor sehingga partikelnya lebih kecil dan lebih tahan lama karena meresap kedalam pori-pori wajah. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan hasil antara tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter powder* dengan *highlighter airbrush*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan angket online yang disebarluaskan melalui *google form*. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis uji beda dengan terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas data serta melakukan uji asumsi normalitas dan homogenitas. Hasil penelitian hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter powder* dan *highlighter airbrush* menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter airbrush* berbeda dengan *highlighter powder*. Kesimpulan dalam penelitian ini hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter airbrush* lebih baik digunakan dibanding menggunakan *highlighter powder*. Hal tersebut dapat diketahui dari skor rata-rata hasil angket observasi dari pengamat yang menunjukkan skor rata-rata *highlighter airbrush* lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata *highlighter powder*. *Highlighter airbrush* mendapatkan skor rata-rata sebesar 18,11 sedangkan skor rata-rata *highlighter powder* sebesar 11,00. Sehingga berdasarkan aspek kilauan, kehalusan, hasil tata rias wajah, ketahanan, dan tingkat kesukaan, Hasil Tata Rias Wajah Pesta Menggunakan *Highlighter Airbrush* lebih baik daripada dengan *Highlighter Powder*.

Kata Kunci: Tata Rias Wajah Pesta, *Highlighter Powder*, *Highlighter Airbrush*

Abstract

Highlighter powder has a dense texture so it is easily lost when displaced and exposed to tears or sweat, compared to *highlighter airbrush* which has a liquid texture and is sprayed with an airbrush so that the particles are smaller and more durable because it seeps into the pores of the face. The purpose of this study is to prove whether or not there are differences in results between Party Face Makeup using *Highlighter Powder* and *Highlighter Airbrush*. This type of research is experimental. Data collection uses an online questionnaire distributed via *Google form*. The data analysis technique was performed by analyzing different tests by first testing the validity and reliability of the data and testing the assumptions of normality and homogeneity. The results of the party makeup results using a *highlighter powder* and *highlighter airbrush* showed sig values. $0,000 < 0,05$, thus H_0 was rejected and H_a accepted that the results of the party makeup using the *airbrush highlighter* were different from the *highlighter powder*. The conclusion in this study about party facial makeup using a *highlighter airbrush* is better used than using a *highlighter powder*. This can be learned from the average score of the *Highlighter airbrush* questionnaire getting an average score of 18.11. Based on the aspects of luster, smoothness, makeup make-up, durability, and liking. The results of Party Face Makeup Using a *Highlighter Airbrush* is better than with *Highlighter Powder* and *Highlighter Airbrush*.

Keywords: Party Face Makeup, *Highlighter Powder*, *Highlighter Airbrush*

PENDAHULUAN

Tata rias pesta / malam adalah tata rias wajah yang memberi kesan fresh pada wajah tetapi dengan koreksi yang lebih tajam dibanding tata rias wajah sehari – hari. Pada tata rias ini warna alis bedak, bedak, perona mata, alis, perona pipi / blush on, lipstick lebih tajam daripada tata rias wajah sehari – hari (Sri dan Dindy : 2016).

Menurut Kusantati (2009:487) tata rias wajah pesta adalah riasan wajah yang dominan tebal atau tajam dibagian salah satu sisi pada wajah yang digunakan pada kesempatan pesta. Rias wajah pesta termasuk beda dengan rias wajah sehari-hari karena rias wajah pesta termasuk kategori riasan wajah yang cukup berat sehingga hanya digunakan sesekali pada acara tertentu seperti menghadiri pesta pernikahan. Tata rias wajah pesta merupakan riasan wajah yang berguna menutupi kekurangan yang ada pada wajah agar menimbulkan rasa percaya diri saat menghadiri suatu pesta.

Menurut Kusumadewi (2002: 11), rasa percaya diri meningkatkan rasa harga diri. Rasa harga diri mendorong seseorang menjadi lebih nyaman, sehingga dapat menghadapi orang lain yang ditemui tanpa ada rasa malu.

Kriteria tata rias wajah pesta adalah adanya warna terang dan kesan berkilau khususnya di bagian mata dan bibir, serta kesan berkilau di seluruh riasan. Kesan berkilau yang ditampilkan pada riasan pesta bukan karena kelebihan minyak pada wajah, akan tetapi karena adanya shimmering powder atau bedak akhir yang mengandung glitter untuk menciptakan nuansa glamour (Diah Ayu, 2013:33)

Kosmetik saat ini telah menjadi kebutuhan manusia yang tidak bisa dianggap sebelah mata lagi. Dan sekarang semakin terasa bahwa kebutuhan adanya kosmetik yang beraneka bentuk dengan ragam warna dan keunikan kemasan serta keunggulan dalam memberikan fungsi bagi konsumen menuntut industri kosmetik untuk semakin terpicu mengembangkan teknologi yang tidak saja mencakup peruntukannya dari kosmetik itu sendiri namun juga kepraktisannya didalam penggunaannya (Djajadisastra, 2015).

Salah satu kosmetik yang termasuk kedalam kosmetik dekoratif adalah *highlighter*. Menurut Elly (2012:12), *Highlighter* digunakan untuk mempertegas area wajah yang biasanya terkena sinar secara natural sehingga garis wajah tampak lebih nyata. Sehingga, *highlighter* biasanya digunakan pada bagian dahi, tulang pipi, tulang alis, dan dagu.

Highlighter memiliki berbagai macam bentuk dan tekstur. Umumnya *highlighter* berbentuk *powder* dan *liquid*, tetapi ada juga yang berbentuk *stick*. Pada tiap – tiap bentuk dari *highlighter* memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Misalnya *highlighter* dengan bentuk dan tekstur *liquid* atau cair akan mudah dibaur dengan rata dan lebih menempel pada kulit daripada yang berbentuk *powder*. Sedangkan *highlighter* dengan bentuk *stick* kurang diminati karena jarang dijumpai. Tetapi pada dasarnya semua bentuk dan tekstur *highlighter* memiliki

fungsi yang sama, salah satunya yaitu mempertegas area wajah yang biasanya terkena sinar secara natural sehingga garis wajah tampak lebih nyata.

Penggunaan *highlighter* sendiri memberikan kesan makeup yang *flawless* dan *glowing*. Dan salah satu kunci dunia kecantikan dan menjadi *trending* dalam 2 tahun belakangan ini adalah *glowing* (Devina,2020). Kesan makeup yang *flawless* dan *glowing* akan menambah kesan berkilau dan menciptakan nuansa glamour pada tata rias wajah pesta.

Teknik baru dalam merias wajah selalu menarik perhatian. Sehingga seorang ahli tata rias kecantikan dituntut untuk terus mengupdate *trend mode* rias terkini dan teknik merias terkini agar tidak tertinggal dengan teknologi yang sedang berkembang. Mengikuti penggunaan *highlighter* yang memberikan kesan *glowing* dan menjadi salah satu kunci dunia kecantikan 2 tahun belakangan ini. Teknik penggunaan *highlighter* menggunakan *airbrush* merupakan teknologi terbaru yang revolusioner dan mulai dilirik oleh penata rias profesional dunia. Teknik ini sebenarnya sudah dikenal lama di kecantikan dunia, namun belum begitu populer di Indonesia

Menurut Chenny Han (2011:3) *Airbrush makeup* dikenal sebagai teknik merias dengan menggunakan tinta yang disemurkan ke wajah dan tubuh lewat pena *airbrush*. Tinta itu multifungsi yang dapat dipakai sekaligus sebagai alas bedak, eyeshadow, blush on, lipstick, sampai highlight. *Airbrush* memiliki kelebihan, diantaranya praktis, cepat, hasil lebih merata, dan tahan lama. Teknik menggunakan *airbrush* merupakan cara terbaru untuk mengaplikasikan *highlighter* dengan hasil yang terlihat lebih halus dan tahan lama.

Alat *airbrush* dari penemuan ini dirancang untuk dapat menyemprotkan kosmetik cair dengan diameter ukuran partikel 15 – 25 mikrometer. Peter, S., Jonatha, T. (2014). *Cosmetic Airbrush System*, 15.

Komposisi kosmetik dalam bentuk bubuk (*powder*) memiliki ukuran partikel setidaknya 40 hingga sekitar 150 mikrometer untuk mempertahankan menempel pada kulit. Qinyun, P. (2006). *Cosmetic Powder Compositions Having Large Particle Size Color Travel Effect Pigments*, 57.

Berdasarkan uraian dan pendapat yang dikemukakan oleh beberapa sumber, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian perbandingan hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter powder* dengan pengaplikasian menggunakan alat kuas dan *highlighter airbrush* dengan pengaplikasian menggunakan alat *airbrush* atau sering dikenal dengan kompresor. Hal ini dilakukan karena peneliti mendapatkan pengalaman pribadi saat praktik industri, pada riasan wajah apabila menggunakan *highlighter* dengan *airbrush* maka hasilnya *flawless*, lebih halus, dan tahan lama bahkan meskipun terkena air mata dan keringat.

Sedangkan alasan yang melatarbelakangi penggunaan *highlighter airbrush* yaitu *highlighter*

powder memiliki tekstur padat sehingga mudah hilang saat tergeser dan terkena air mata atau keringat, dibanding *highlighter airbrush* yang mempunyai tekstur cair dan disemprotkan dengan alat *airbrush* sehingga partikelnya lebih kecil dan lebih tahan lama karena meresap kedalam pori – pori wajah. Diharapkan pada penelitian ini penggunaan *highlighter* dengan *airbrush* dapat menempel sempurna pada kulit wajah, sehingga lebih tahan lama dan menambah kesan *flawless* dan *glamour* yang mendukung hasil tata rias wajah pesta.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hasil Tata Rias Wajah Pesta Menggunakan *Highlighter Powder* dan *Highlighter Airbrush*”.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel yang lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan (Fathoni, 2006: 99). Dalam penelitian ini terdapat hal-hal yang merupakan ciri-ciri penelitian eksperimen, yaitu adanya variabel.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2008 : 38). Variabel dan identifikasi variabel sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Menurut (Sukardi, 2003:179), variabel bebas biasanya merupakan variabel yang dimanipulasi secara sistematis.

Variabel bebas yang mempengaruhi hasil tata rias wajah pesta dalam penelitian ini adalah *highlighter powder* yang dilakukan dengan menggunakan alat yaitu kuas dan *highlighter airbrush* yang dilakukan menggunakan alat yaitu kompresor.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disebut variabel output (hasil).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil tata rias wajah pesta yang dapat dilihat dari efisiensi waktu yang dibutuhkan, kehalusan, daya lekat *highlighter* pada kulit, ketahanan hasil tata rias wajah selama 1 jam, dan tingkat kesukaan observer.

3. Variabel Kontrol (*Control Variable*)

Variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini meliputi: (a) Waktu pengerjaan 2 hari dengan model yang sama, (b) Pada pengerjaan *highlighter* dilakukan oleh peneliti, (c) Melakukan rias wajah pada model, (d) Jenis kulit normal, (e) Kriteria bentuk wajah model oval, (f) Aplikasi *highlighter powder* menggunakan alat kuas,

dan *highlighter airbrush* menggunakan alat kompresor, (g) *Highlighter* yang di aplikasikan pada kulit sebanyak 0,5 gram.

Penelitian ini berdesain “One-Shot Case Study” yaitu dengan desain terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. (Sugiono, 2008 ; 110).

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode angket. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data dari jawaban secara langsung tanpa perantara orang lain, serta menggunakan lembar pengamatan tertutup yang telah dilengkapi dengan pilihan score atau nilai terhadap perbedaan penggunaan *highlighter powder* dan *highlighter airbrush* terhadap hasil tata rias wajah pesta. Sedangkan, metode angket adalah metode yang menggunakan respon observer untuk pengambilan datanya. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengambil data tentang respon observer tentang hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter powder* dan *highlighter airbrush*.

Perlakuan pengaplikasian kosmetik ini diperlukan proses tertentu dalam pengerjaannya. Proses tersebut adalah:

- Persiapan model dengan jenis kulit normal dan bentuk wajah oval.
- Persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetik. Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam proses tata rias wajah.

Selanjutnya, langkah kerja yang sesuai prosedur akan menentukan hasil yang seperti diharapkan. Peneliti melakukan langkah kerja sesuai dengan prosedur yang ada agar hasil yang diharapkan adalah hasil yang terbaik. Langkah kerja diuraikan seperti dibawah ini, yaitu; (1) Membersihkan wajah dengan milk cleanser; (2) Merias wajah; (3) Memoleskan alas bedak pada wajah; (4) Melakukan penutupan pada daerah-daerah bermasalah dengan foundation; (5) Membubuhkan bedak tabur pada wajah; (6) Meratakan bedak tabur; (7) Membubuhkan bedak padat pada wajah; (8) Membentuk alis; (9) Memberi perona mata pada kelopak mata; (10) Memasang bulu mata atas dan bawah; (11) Memberi mascara pada bulu mata; (12) Memulaskan liquid eyeliner pada bagian atas maupun bawah mata; (13) Membentuk bibir dan memulaskan lipstick merah sirih; (14) Memulaskan perona pipi; (15) Memberikan *finishing touch* pada wajah.

Pengaplikasian *highlighter* pada finishing touch dengan langkah seperti dibawah :

a. Pengaplikasian *Highlighter Powder*

Pengaplikasian *highlighter powder* untuk mempertegas area wajah yang biasanya terkena sinar secara natural sehingga garis wajah tampak lebih nyata. Pengaplikasian *highlighter powder* menggunakan alat kuas dengan cara menyapukan kuas ke bagian dahi, tulang pipi, tulang alis, dan dagu dapat dilakukan 2 kali untuk hasil yang maksimal.



Gambar 1 Pengaplikasian
Highlighter Powder
(Sumber : dokumen pribadi)



Gambar 2 Hasil Tata Rias Wajah Pesta
Menggunakan *Highlighter Powder*
(Sumber : dokumen pribadi)

b. Pengaplikasian *Highlighter Airbrush*
Pengaplikasian *highlighter airbrush* dimulai dari memasukkan tinta airbrush pada tabung kompresor yang sudah disediakan. Lalu semprotkan tinta airbrush pada bagian dahi, tulang pipi, tulang alis dan dagu.



Gambar 3 Pengaplikasian
Highlighter Airbrush
(Sumber : dokumen pribadi)



Gambar 4 Hasil Tata Rias Wajah Pesta
Menggunakan *Highlighter Airbrush*
(Sumber : dokumen pribadi)

Terakhir adalah tahap evaluasi, pengamatan obsever dilakukan menggunakan angket *online* melalui *googleform*. Data tersebut digunakan untuk mengetahui hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter powder* dan *highlighter airbrush*. Aspek yang perlu diamati adalah :

- Pengamatan terhadap kilauan highlighter pada hasil tata rias wajah
- Pengamatan terhadap kilauan highlighter hasil tata rias wajah
- Pengamatan terhadap hasil tata rias wajah
- Pengamatan terhadap ketahanan highlighter selama 1 jam
- Tingkat kesukaan obsever

Dalam penelitian ini menggunakan 1 model dengan waktu pengerjaan 2 hari sehingga menuntut adanya ketelitian pengamatan dari observer untuk mengamati hasil akhir tata rias. Pada angket *online* melalui *googleform* observer ditunjukkan foto dan video mulai dari proses pengerjaan hingga hasil dari tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter powder* dan *highlighter airbrush*, selanjutnya mereka mengamati hasil akhir tata rias.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2020, sedangkan tempat penelitian ini dilaksanakan pada Ais Wedding Organizer, Sidoarjo.

Metode analisis data adalah cara yang dipergunakan untuk mengolah, meneliti, atau menganalisa data serta membuktikan kebenaran data yang diperoleh. Analisis data merupakan jawaban dari suatu permasalahan.

Untuk melakukan analisis data dari permasalahan tersebut yaitu membandingkan nilai rata-rata hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter powder* dan *highlighter airbrush*, dianalisis dan disajikan dalam bentuk angka - angka dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

(Sudjana, 2005:69)

Pada penelitian ini untuk menguji signifikansi perbedaan hasil terhadap obyek dipergunakan rumus t-test dengan taraf signifikansi 5% yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil tata rias wajah menggunakan *highlighter powder* dan *highlighter airbrush*.

Sebelum dilakukan uji beda (uji hipotesis) terlebih dahulu dialkuakn uji asumsi.

Uji Asumsi meliputi :

- Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Dinyatakan normal jika nilai sig. > 0,05

- Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Levene. Dinyatakan homogen jika nilai sig. > 0,05.

Jika uji asumsi dinyatakan memenuhi yaitu data normal dan homogen maka uji beda dilakukan dengan uji independen t test. Namun jika uji asumsi dinyatakan tidak memenuhi yaitu data tidak normal dan atau tidak homogen maka uji beda dilakukan dengan menggunakan non parametrik Mann Whitney.

Pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dinyatakan tidak ada perbedaan yang nyata antara *highlighter powder* dan *highlighter airbrush*.
- Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dinyatakan tidak ada perbedaan yang nyata antara *highlighter powder* dan *highlighter airbrush*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut.

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil uji validitas untuk angket *highlighter powder* dan *highlighter airbrush*.

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Angket *Highlighter Powder*

Indikator	Nilai r	Nilai sig	Keterangan
1	0,799	0,000	Valid
2	0,842	0,000	Valid
3	0,716	0,000	Valid
4	0,794	0,000	Valid
5	0,843	0,000	Valid

Sumber : Hasil Olah data SPSS

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Angket *Highlighter Airbrush*

Indikator	Nilai r	Nilai sig	Keterangan
1	0,733	0,000	Valid
2	0,753	0,000	Valid
3	0,848	0,000	Valid
4	0,831	0,000	Valid
5	0,656	0,000	Valid

Sumber : Hasil Olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa nilai sig. seluruh indikator pada instrumen angket *highlighter powder* dan *highlighter airbrush* lebih kecil dari 0,05 sehingga data pada instrumen angket penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Berikut ini hasil uji reliabilitas :

Angket	Cronbach's Alpha	Aitem	Keterangan
<i>highlighter powder</i>	0,851	5	Valid
<i>highlighter airbrush</i>	0,819	5	Valid

Sumber : Hasil Olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha angket *highlighter powder* sebesar 0,851 dan *highlighter airbrush* sebesar 0,819. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 sehingga data angket penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas

Jenis Highlighter	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Powder	0,180	35	0,006	0,953	35	0,141
Airbrush	0,222	35	0,000	0,82	35	0,000

Sumber : Hasil Olah data SPSS

Berdasarkan uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai sig. *highlighter powder* sebesar 0,141 $> 0,05$, sedangkan sig. *highlighter airbrush* sebesar 0,000 $< 0,05$ dengan demikian data *highlighter powder* dinyatakan normal sedangkan data *highlighter airbrush* dinyatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Berikut ini hasil uji homogenitas :

Tabel 5

Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,878	1	68	0,053

Sumber : Hasil Olah data SPSS

Berdasarkan uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,053 $> 0,05$, dengan demikian data *highlighter powder* dan data *highlighter airbrush* dinyatakan homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji asumsi dapat diketahui bahwa syarat data normal tidak dapat dipenuhi sehingga uji hipotesis, dilakukan dengan statistik non parametrik yaitu menggunakan uji beda Mann Whitney.

Berikut ini adalah hasil uji hipotesis :

Tabel 6

Uji Beda

Test Statistics^a

	Skor
Mann-Whitney U	35,000
Wilcoxon W	665,000
Z	-6,820
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Grouping Variable: Jenis

Highlighter

Sumber : Hasil Olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan hasil tata rias wajah pesta antara *highlighter powder* dan *highlighter airbrush*.

Penelitian ini membuktikan bahwa hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter airbrush* lebih baik digunakan dibanding menggunakan *highlighter powder*. Hal tersebut dapat diketahui dari skor rata-rata hasil angket observasi dari pengamat yang menunjukkan skor rata-rata *highlighter airbrush* lebih tinggi dibandingkan skor rata *highlighter airbrush*. *Highlighter airbrush* mendapatkan skor rata-rata sebesar 18,11 sedangkan skor rata-rata *highlighter powder* sebesar 11,00.

Tabel 7
Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Highlighter Powder	35	5	17	11,00	2,849
Highlighter Airbrush	35	11	20	18,11	2,166

Berdasarkan lima aspek penelaian yaitu, aspek kilauan, kehalusan, hasil tata rias wajah, ketahanan, dan tingkat kesukaan *highlighter airbrush* selalu mendapatkan skor rata-rata yang lebih tinggi dibanding skor rata-rata *highlighter powder*. Hal tersebut menegaskan bahwa hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter airbrush* lebih baik dari segala aspek dibanding hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter powder*.

Tabel 8
Rata-rata Skor Aspek Penilaian

No	Aspek Yang Diamati	Highlighter	
		Powder	Airbrush
1.	Kilauan	2,11	3,60
2.	Kehalusan	2,20	3,43
3.	Hasil Tata Rias Wajah	2,14	3,74
4.	Ketahanan	2,00	3,63
5.	Tingkat Kesukaan Obsever	2,54	3,71

Hal tersebut sesuai paparan Chenny Han (2011:3) yang menyatakan bahwa teknik *airbrush* memiliki kelebihan, diantaranya praktis, cepat, hasil lebih merata, dan tahan lama. Menggunakan *airbrush* hasil tata rias wajah akan terlihat lebih halus dan tahan lama. Pada riasan wajah apabila menggunakan *highlighter* dengan *airbrush* maka hasilnya *flawless*, lebih halus, dan tahan lama bahkan meskipun terkena air mata dan keringat.

Tekstur *highlighter airbrush* cair dan disemprotkan dengan alat *airbrush* sehingga partikelnya lebih kecil dan lebih tahan lama karena meresap kedalam pori – pori wajah. Sementara itu, pada *highlighter powder* memiliki tekstur padat yang mudah hilang saat tergeser dan terkena air mata atau keringat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebagai berikut :

1. Hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter powder* berdasarkan penilaian obsever dan setelah dilakukan perhitungan data, maka dapat dijelaskan bahwa aspek kilauan dengan nilai 2.11, aspek kehalusan dengan nilai 2.20, aspek hasil tata rias wajah dengan nilai 2.14, dan aspek ketahanan dengan nilai 2,00. Keempat aspek tersebut memiliki kriteria cukup baik. Sedangkan nilai tertinggi yaitu 2,54 pada aspek kesukaan obsever dengan kriteria baik. Dari data tersebut sangat terlihat bahwa nilai terendah ada pada aspek ketahanan, hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa partikel yang dimiliki *highlighter powder* lebih besar sehingga tidak dapat menempel pada kulit wajah dengan sempurna. Hal tersebut menyebabkan *highlighter powder* mudah hilang saat tergeser dan terkena air mata atau keringat.
2. Hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter airbrush* berdasarkan penilaian obsever dan setelah dilakukan perhitungan data, maka dapat dijelaskan bahwa nilai tertinggi dengan kriteria sangat baik terdapat pada aspek hasil tata rias wajah yaitu dengan nilai 3.74. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter airbrush* terlihat *flawless dan glowing*. Dan kriteria sangat baik lainnya terdapat pada aspek kilauan dengan nilai 3.60, aspek ketahanan dengan nilai 3.63, tingkat kesukaan obsever dengan nilai 3,71. Sedangkan kriteria baik ada pada aspek kehalusan dengan nilai 3.43.
3. Perbedaan hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter powder* dan *highlighter airbrush*. Penilaian berdasarkan pengamatan observer setelah disajikan dalam bentuk tabel dapat diketahui bahwa nilai sig. $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan hasil tata rias wajah pesta antara *highlighter powder* dan *highlighter airbrush*. Serta terlihat dalam tabel bahwa *highlighter airbrush* mendapatkan skor rata-rata sebesar 18,11 sedangkan skor rata-rata *highlighter powder* sebesar 11,00 hal tersebut membuktikan bahwa menggunakan *highlighter airbrush* lebih baik daripada menggunakan *highlighter powder* berdasarkan aspek kilauan, kehalusan, hasil tata rias wajah, ketahanan, dan tingkat kesukaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Melihat hasil tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter airbrush* lebih baik daripada dengan menggunakan *highlighter powder*, maka sebaiknya ketika melakukan tata rias wajah pesta menggunakan *highlighter airbrush*. Penggunaan *highlighter*

airbrush memiliki kesan yang lebih *flawless* dan *glowing* dibanding menggunakan *highlighter powder*. Hal tersebut sesuai dengan ciri khas dari tata rias wajah pesta yaitu hasil riasannya yang terlihat *glamour*.

2. Penggunaan *highlighter airbrush* akan sangat membantu pada hasil tata rias wajah lainnya khususnya pada tata rias wajah pengantin karena *highlighter airbrush* memiliki hasil yang lebih halus, dan tahan lama bahkan meskipun terkena air mata dan keringat.
3. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penelitian lanjutan pada hasil tata rias wajah pengantin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan-dukungan dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT karena apa yang bisa saya lakukan dan dapatkan saat ini tak lain karena kemudahan dari-Nya. Kepada Dindy Sinta Megasari S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing penyusunan jurnal dan penelitian ini yang selalu memabantu membimbing dengan sabar. Serta Dosen Penguji I Sri Usodoningtyas, S.Pd., M.Pd, dan Dosen Penguji II Sri Dwiyantri, S.Pd., M.PSDM yang memberikan masukan – masukan dan kemudahan hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Serta penulis sampaikan terimakasih banyak kepada Kedua Orang Tua tercinta, Keluarga dan kerabat dekat, Calon pendamping hidup saya, dan kepada Sahabat – sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan , dan doanya kepada saya.

Tak lupa penulis sampaikan kepada para obsever yang telah bersedia membantu mengisi angket dan berbagai pihak yang turut membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahmat, Fathoni. 2006. Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: PT Rineka Cipta

Ayu, Diah. 2013. Pengaruh Penggunaan Jenis Under Makeup (makeup base) Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Jenis Kulit Berminyak Untuk Pesta. Skripsi. Tidak diterbitkan.

Beauty Journal. (29 Jan 2020) Mudah Diaplikasikan Menggunakan Jari, Berikut Pilihan Liquid Highlighter Lokal yang Dapat Anda Coba. Diakses pada 4 April 2020, dari <https://journal.sociolla.com/beauty/liquidhighlighter-lokal>

Djajadisastra, Teknologi Kosmetik. Tangerang: Departemen Farmasi FMIPA Universitas Indonesia BPOM, 2015.

Dwiyantri, Sri dan Dindy Sinta M. 2016. Tata Rias Wajah. Buku Ajar. Tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Han, Chenny. 2011. Airbrush Makeup. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Kusantati, Herni, dkk. 2008. Tata Kecantikan Kulit untuk SMK jilid 3. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah.

Kusumadewi. 2002. Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern. Yogyakarta: Graha Ilmu

Peter, S., Jonatha, T. (2014). *Cosmetic Airbrush System*, 15.

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi 2014. Pedoman Penulisan Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Tjoa, Elly. 2012. Instant Beauty; Paduan Makeup Sehari-hari. Jakarta: Pustaka Swara

Qinyun, P. (2006). *Cosmetic Powder Compositions Having Large Particle Size Color Travel Effect Pigments*, 57.

Sudjana. 2002. Metodologi Statistia. Bandung: Tarsito

Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara

Sugiono. 2009. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. bandung: ALFABETA